

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan membuat kesimpulan dari penelitian tentang analisis kompetensi *caretaker* berdasarkan SKKNI pada program pelatihan perawat lanjut usia (penelitian dilakukan di PT Graha Ayukarsa cabang Bandung) yang selanjutnya dibuat rekomendasi.

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini di buat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Kompetensi *caretaker* dalam program pelatihan perawat lanjut usia yang diselenggarakan PT Graha Ayukarsa

Kompetensi *caretaker* dalam program pelatihan perawat lanjut usia yang diselenggarakan PT Graha Ayukarsa Cabang Bandung terdiri dari tiga kompetensi yaitu : a. Kompetensi Memelihara Kesehatan Lanjut Usia mencakup : 1) Mengukur suhu badan, 2) Mengukur tekanan darah, 3) Cara mengeluarkan dahak atau sedot dahak. b. Kompetensi Memelihara Kebersihan Lanjut Usia mencakup : 1) Memandikan lansia pasif ditempat tidur, 2) Menggosok gigi, 3) Keramas, 4) BAB dan BAK ditempat tidur, 5) Mencuci pispot, 6) Pemasangan kondom *catheter* (khusus lansia yang sering buang air seni) 7) Mengganti sprei posisi di atas ranjang, dan 8) Memasang sprei. c. Kompetensi Memobilisasi Lanjut Usia mencakup : 1) Penggunaan alat bantu kursi roda dan tongkat. Kompetensi Memberi Makan dan Minum Pada Lanjut Usia : d) Menuangkan makanan dengan menggunakan selang. Kompetensi Menemani Lanjut Usia e) Terapi balik punggung.

2. Kesesuaian kompetensi *caretaker* dalam program pelatihan perawat lanjut usia berdasarkan SKKNI

Hasil analisis kesesuaian dalam program pelatihan perawat lanjut usia berdasarkan SKKNI penelitian yang dilakukan di PT Graha Ayukarsa, maka di peroleh kesesuaian antara PT Graha Ayukarsa dengan SKKNI, Beberapa kesesuaian tersebut yaitu : a. Kompetensi Memelihara Kesehatan Lanjut Usia mencakup : 1) Mengukur suhu badan, 2) Mengukur tekanan darah. b. Kompetensi Memelihara Kebersihan Lanjut Usia mencakup : 1) Memandikan lansia pasif ditempat tidur, 2) Keramas, 3) BAB/BAK ditempat tidur, 5) Mencuci pispot. c. Kompetensi Memobilisasi Lanjut Usia mencakup : 1) Penggunaan alat bantu kursi roda dan tongkat. Sedangkan untuk data tidak sesuai diantaranya elemen kompetensi yang terdapat di dalam SKKNI tetapi tidak di rancang di dalam program pelatihan yang diberikan oleh PT Graha Ayukarsa diantaranya : Merawat kesehatan lanjut usia mencakup : menghitung dan mendeteksi denyut nadi, menghitung dan mendeteksi pernafasan, memberikan obat – obatan. Mencegah kecelakaan dan melakukan P3K pada lanjut usia, menyiapkan dan memberi makan atau minum pada lansia, menemani lanjut usia.

3. Pencapaian kompetensi peserta sebagai calon *caretaker* pada pelatihan perawat lanjut usia di PT Graha Ayukarsa berdasarkan SKKNI

Pencapaian kompetensi peserta sebagai *caretaker* pada pelatihan perawat lanjut usia di PT Ghara Ayukarsa cukup sesuai dengan tuntutan kriteria unjuk kerja *caretaker* yang ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

4. Rekomendasi kompetensi *caretaker* dalam program pelatihan perawat lanjut usia dan SKKNI

a Rekomendasi hasil penelitian kompetensi *caretaker* dalam program pelatihan perawat lanjut usia di PT Graha Ayukarsa yang sesuai dengan SKKNI, yaitu :

- 1) Kompetensi Merawat Kesehatan Lanjut Usia, mencakup :
 - a) Mengukur suhu badan
 - b) Mengukur tekanan darah
 - c) Menghitung dan mendeteksi denyut nadi
 - d) Menghitung dan mendeteksi pernafasan
 - e) Memberikan obat – obatan
- 2) Kompetensi Merawat Kebersihan Lanjut Usia, mencakup :
 - a) Memandikan lansia
 - b) Menggosok gigi
 - c) Mencuci rambut
 - d) Membantu membersihkan BAB dan BAK pada lansia
 - e) Memotong kuku
- 3) Kompetensi Memobilisasi Lanjut Usia, mencakup :
 - a) Memilih dan menggunakan alat bantu
 - b) Memindahkan lansia
- 4) Kompetensi Mencegah terjadinya kecelakaan dan melakukan P3K pada lansia, mencakup :
 - a) Mencegah bahaya jatuh
 - b) Memberikan pertolongan pada luka ringan
 - c) Memberikan pertolongan pada gejala sakit ringan seperti panas, sesak nafas, influenza, diare.
- 5) Kompetensi menyiapkan dan memberikan makan dan minum pada lansia, mencakup :
 - a) Menyiapkan makan
 - b) Memberikan makan dan minum lansia
- 6) Kompetensi menemani lansia :
 - a) Mengajak berbicara
 - b) Menghibur lansia
 - c) Membantu gerak badan lansia.

Mia Agustina, 2013

ANALISIS KOMPETENSI CARETAKER BERDASARKAN SKKNI PADA PROGRAM PELATIHAN PERAWAT LANJUT USIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b Rekomendasi hasil penelitian kompetensi *caretaker* dalam SKKNI, yaitu :

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia *caretaker*, secara studi lapangan memperoleh data mengenai program pelatihan perawat lanjut usia di PT Graha Ayukarsa yang belum dimiliki SKKNI diantaranya menyedot dahak menggunakan mesin, penggunaan kondom *catheter*, mengganti dan memasang sperai di atas ranjang, dan menuangkan makanan dengan menggunakan selang sonde.

Konsep kompetensi yang telah disusun dan dirumuskan oleh kelompok kerja nasional yang melibatkan tim pengarah, nara sumber (pakar) dan peserta konvensi. Kompetensi menemani lansia yang ada di elemen kompetensi menghibur lanjut usia kriteria unjuk kerja perlu dilengkapi dengan mempersiapkan diri dalam menghadapi kematian yaitu mendekati diri pada tuhan dengan cara membimbing berdoa dan dzikir. Membimbing membaca sholawat, mengingatkan shalat 5 waktu, dan membimbing menyempurnakan sujud dan ruku ketika shalat bagi lansia yang muslim, bila non muslim diingatkan untuk mendekati diri sesuai kepercayaan dan keyakinan lansia.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diajukan kepada :

1. Peserta pelatihan di BLK-LN PT Graha Ayukarsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi sebagai *caretaker* pada pelatihan perawat lanjut usia pada umumnya berada pada kriteria cukup sesuai. Hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan bagi peserta pelatihan perawat lanjut usia dalam merawat fisik maupun psikis lanjut usia dengan cara menjalin komunikasi dan kerja sama agar meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan dalam kompetensi *caretaker*.

2. Instuktur pelatihan perawat lanjut usia di BLK-LN PT Graha Ayukarsa
Insruktur pelatihan lebih meningkatkan kegiatan praktek perawat lanjut usia dan menjalin kerjasama agar dalam proses pelatihan berjalan baik, dengan cara penyampaian materi ataupun pelaksanaan praktek yang dapat diterima dengan baik oleh peserta pelatihan dengan harapan calon TKI menjadi *caretaker* yang dapat bersaing di luar negeri
3. BLK-LN PT Graha Ayukarsa
Penyusunan program pelatihan perawat lanjut usia yang ada di PT G.A sudah cukup sesuai dengan SKKNI dengan adanya analisis kompetensi *caretaker* antara PT.G.A dengan SKKNI diharapkan PT G.A dapat menggunakan SKKNI dalam program pelatihan perawat lanjut usia.
4. SKKNI
Perumusan SKKNI *caretaker* perlu dilakukan untuk menghasilkan kaidah konsep kompetensi *caretaker* yang sesuai dengan kebutuhan lapangan, dan kebahasaan dalam istilah memelihara yang dipergunakan perlu diperbaharui menjadi merawat, istilah merawat digunakan sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan pada lanjut usia.
5. Penelitian selanjutnya
Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas direkomendasikan bagi mereka yang tertarik dengan masalah ini. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan penelitian tentang model pelatihan *caretaker*, dan evaluasi kinerja *caretaker*.